

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Lavalette Malang terhadap 66 responden tentang hubungan usia dan klasifikasi operasi dengan Tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dapat disimpulkan.

1. Responden pada penelitian ini sebagian besar berusia 46-65 tahun sejumlah 34 responden (51.52%). Terdapat sebagian besar responden dengan klasifikasi operasi mayor sejumlah 46 (69.69%). Sebagian besar responden dengan tingkat kecemasan berat 34 (51.51%).
2. Ada hubungan usia dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi elektif memiliki nilai signifikansi $p\text{-value}$ sebesar $(0.001) < (0.05)$ dan nilai koefisien korelasi spearman $(-.396)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi elektif dan keeratan hubungan antara kedua variabel rendah dengan nilai negative yang artinya semakin tinggi usia responden maka semakin rendah tingkat kecemasannya
3. Ada hubungan klasifikasi operasi dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi elektif memiliki nilai signifikansi $p\text{-value}$ sebesar $(0.017) < (0.05)$ dan nilai koefisien korelasi spearman $(.293)$. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan menggunakan *software* komputer, didapatkan hasil ada korelasi pada klasifikasi operasi dengan kecemasan pasien pre operasi. Sedangkan keeratan hubungan antara kedua variabel rendah dengan nilai positive yang artinya semakin tinggi klasifikasi operasi (mayor) maka semakin tinggi tingkat kecemasannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai bahan untuk pengetahuan di bidang keperawatan bagi peneliti selanjutnya maupun untuk masyarakat umum yaitu:

1. Bagi Responden

Untuk meningkatkan pengetahuan responden dalam mengatasi kecemasan yang terdeteksi selama pre operasi, sehingga dapat memperlancar prosedur pre operasi.

2. Bagi instansi Kesehatan

Tenaga kesehatan khususnya perawat perlu mengukur tingkat kecemasan pasien preoperative untuk dapat mengetahui keadaan umum dan tanda-tanda vital pasien sebagai persiapan operasi, serta menentukan tindakan asuhan keperawatan perioperative segera jika terdapat pasien dengan tingkat kecemasan sedang sampai berat. Mengedukasi pasien serta meningkatkan kebijakan rumah sakit terkait *perioperative*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor -faktor lain yang berpengaruh pada kecemasan pada pasien pre operasi sehingga dapat mengetahui faktor apa yang paling mempengaruhi terhadap kecemasan pre operasi sehingga dapat memberikan intervensi yang tepat untuk mengatasi kecemasan pasien. Selain itu, penelitian selanjutnya, diharapkan lebih menspesifikkan kekhususan dengan kasus operasi tertentu saja.